



Bakso Dipasang Stiker Tanpa Daging Babi

UNTUK mengerem peredaran bakso berformalin maupun bakso oplosan daging babi, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, memasang stiker tanda lulus uji pada sejumlah gerobak bakso di sepanjang Malioboro, Selasa (22/1) pagi.

Stiker berukuran sekitar 15 x 25 cm tersebut sebagai penanda bahwa bakso yang dijual tak mengandung campuran daging babi maupun formalin, setelah melalui uji laboratorium yang digelar Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta pada 10 Januari 2013.

"Semoga ini tak hanya sekadar formalitas, semoga para pedagang ini bisa mensosialisasikan ke pedagang lainnya, agar pembeli merasa aman," ucap Haryadi sembari menempelkan stiker di bagian depan gerobak dan mencicipi sajian bakso dari pedagang.

Selain itu, Wali Kota mengimbau agar para pedagang bakso tak melakukan tindak kecurangan dengan mengoplos daging, meskipun harga daging sapi tengah melambung tinggi hingga Rp 90 ribu/kg. (*)



TRIBUN JOGJA/BRAMASTO ADHY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005